

**Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)
(Studi Empiris Pada PT Krakatau Steel)**

Ahmad Ramzy Falah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

*This study aims to examine the effect of internal audit, internal control on fraud (*Fraud*). This research is a type of quantitative research, data is collected from distributing questionnaires at PT Krakatau Steel. The formulation of the problem is whether Internal Audit has a significant effect on Fraud Prevention? Does Internal Control have a significant effect on Fraud Prevention? Do Internal Audit and Internal Control simultaneously have a significant effect on Fraud Prevention? With data analysis techniques using multiple linear regression. The result of this study is that internal audit has no significant effect on fraud prevention. Internal control has a significant effect on fraud prevention.*

Keyword: *internal audit, internal control, fraud prevention*

PENDAHULUAN

Sistem yang efisien dan efektif, menjaga harta, dan integritas data hanya dapat dicapai jikalau manajemen membuat sistem pengendalian internal yang baik dan peranan audit internal dapat membantu manajemen dalam mencegah penyimpangan atau fraud. Jika auditor internal ingin berhasil dalam mendeteksi kecurangan, mereka harus mengembangkan kewaspadaan yang tinggi mengenai bagaimana fraud dapat terjadi dan mengapa. Dengan mengetahui apa itu fraud beserta jenis-jenisnya maka dapat melakukan antisipasi dini atau mencegah fraud, sekaligus bisa memberikan respon yang tepat misal dengan memberikan teguran atau melaporkannya kepada pihak manajemen (Tiara Maulidya 2018).

Tujuan dari suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Selain untuk mendapatkan keuntungan, tujuan lain dari suatu perusahaan yaitu untuk mengamankan kekayaan perusahaan, dan kepastian akan terhindar dari kewajiban yang tidak sesuai dengan standar operasional perusahaan, demi tercapainya efisiensi operasional, dan dipatuhinya kebijakan-kebijakan yang digariskan oleh manajemen perusahaan. Seiring dengan semakin kompleksnya operasional dalam perusahaan, maka manajemen memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi dengan berbagai operasi yang ada untuk menilai keefektifan kinerja yang memuaskan, walaupun telah dibangun sistem operasional tertentu (Tiara Maulidya 2018).

PT Krakatau Steel adalah perusahaan yang bergerak dalam produsen baja. Dalam kurun waktu 10 tahun, Krakatau Steel telah menunjukkan perkembangan yang pesat dengan bertambahnya berbagai fasilitas produksi seperti Pabrik Besi Spons, Pabrik Billet Baja, Pabrik Baja Batang Kawat, serta fasilitas infrastruktur pendukungnya, yaitu pembangkit listrik, pusat penjernihan air, pelabuhan dan sistem telekomunikasi. Sejak itulah Krakatau Steel dikenal sebagai produsen baja terbesar di Indonesia Kelengkapan infrastruktur menjadikan PT Krakatau Steel sebagai industri baja terpadu yang tidak hanya mampu menyediakan suplai produk baja, tetapi turut mendorong pertumbuhan dunia industri di tanah air.

Auditor internal bertanggung jawab dalam mendeteksi fraud yang mungkin telah terjadi sedini mungkin, sebelum membawa dampak yang lebih buruk pada organisasi. Pendeteksian tersebut dapat dilakukan pada saat menjalankan kegiatan internal auditing. Pada saat melakukan audit, auditor internal dapat memfokuskan diri pada area-area yang memiliki risiko tinggi terjadinya fraud seperti transaksi kas, rekonsiliasi bank, proses pengadaan, penjualan, dan lain-lain. Jika auditor internal menemukan suatu indikasi terjadinya fraud dalam organisasi, auditor internal harus melaporkannya kepada pihak-

pihak terkait dalam organisasi tersebut, seperti audit committee. Auditor internal dapat memberikan rekomendasi dilakukannya investigasi yang diperlukan untuk menyelidiki fraud tersebut (Tiara Maulidya 2018).

Sebelum kecurangan terjadi, kita harus melakukan pencegahan. Pencegahan kecurangan adalah suatu sistem dan prosedur yang dirancang dan dilaksanakan secara khusus untuk mencapai tujuan utama, bukan satu-satunya tujuan untuk mencegah dan menghalangi (dapat membuat jera) terjadinya fraud (Iqbal 2010). Salah satu cara untuk mencegah fraud adalah melalui audit internal. Menurut Widjaja (2012:65), audit internal memainkan peranan penting dalam memantau aktivitas untuk memastikan bahwa program dan pencegahan fraud telah berjalan efektif. Aktivitas audit internal ini dapat mencegah dan mengatasi terjadinya fraud.

Salah satu fenomena yang terjadi pada baru-baru ini ditemukan kecurangan atau fraud yang terjadi di PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Tepatnya, pada 2018 saat tim audit internal menemukan penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh tim pengelola investasi Jiwasraya yang menyalahi aturan pedoman investasi Jiwasraya.

Menurut Fadian, Jiwasraya juga melakukan investasi yang cukup besar kepada saham-saham PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), PT Pool Advista Indonesia Tbk (POOL), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE), dan PT SMR Utama (SMRU). “Berdasarkan pemeriksaan, kami melihat adanya pembelian saham di pasar sekunder di 2018 atas saham SMRU tidak sesuai dengan pedoman investasi Jiwasraya,” kata fadian yang bersaksi di Pengadilan Negara Jakarta Pusat, Rabu (8/7/2020). Dari hasil penyidikan Kejagung disebutkan, Jiwasraya diduga melakukan penyalahgunaan investasi yang melibatkan 13 Perusahaan manajer investasi yang melanggar tata kelola perusahaan yang baik yang menyebabkan kerugian negara senilai Rp. 12,157 triliun (www.cnbcindonesia).

Implementasi QMS ISO 9001 atau sistem manajemen mutu ISO 9001 maupun EMS ISO 14001 atau system manajemen lingkungan ISO 14001, keberadaan internal auditor bukan lagi merupakan pertimbangan atau kebutuhan manajemen, melainkan suatu kewajiban. Keberadaan internal audit sudah menjadi salah satu ketentuan persyaratan standard internasional sehingga internal audit sudah menjadi salah satu ketentuan standard internasional sehingga internal audit memang harus ada sebagai bagian dari proses “Checking” atau pengawasan atau pengendalian jalannya sistem manajemen dalam kinerja perusahaan. (QMS ISO 9001).

Dari uraian kasus di atas, maka dapat dilihat bahwa belum optimalnya pelaksanaan audit internal dan pengendalian internal sehingga menyebabkan kerugian bagi pihak perusahaan. Seperti yang dikemukakan Fatimah (2014) bahwa pencegahan dan pendeteksian kecurangan akan berjalan dengan baik apabila perusahaan mampu melaksanakan pengendalian internal dan audit internal sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, sehingga tidak ada hambatan bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan pencegahan serta pendeteksian fraud akan berjalan secara efektif. Tujuan penelitian ini adalah : a. untuk menguji apakah audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), b. untuk menguji apakah pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), c. untuk menguji apakah audit internal dan pengendalian internal secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Hery (2016, 145) pengertian audit internal adalah suatu rangkaian proses dan teknis dimana karyawan suatu perusahaan mencari kepastian atas keakuratan informasi dan memastikan dipatuhinya kebijakan manajemen, lingkup pekerjaan audit internal juga meliputi perlindungan terhadap aset perusahaan dan penilaian terhadap apakah penggunaan sumber daya telah dilakukan secara ekonomis dan efisien mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko pengendalian dan proses tata kelola”.

Menurut Hery (2016, 239) tujuan dari pemeriksaan intern adalah “untuk membantu segenap anggota manajemen dalam menyelesaikan tanggung jawab mereka secara efektif, dengan memberi mereka analisis, penilaian, saran dan komentar yang objektif mengenai kegiatan atau hal-hal yang diperiksa”. Untuk mencapai keseluruhan tujuan ini maka auditor harus melakukan lima aktifitas yaitu:

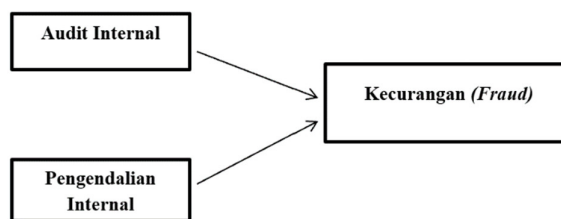
1. Memeriksa dan menilai baik buruknya pengendalian atas akuntansi keuangan dan operasi lainnya.

2. Memeriksa sampai sejauh mana hubungan para pelaksana terhadap kebijakan, rencana dan prosedur yang telah ditetapkan.
3. Memeriksa sampai sejauh mana aktiva perusahaan dipertanggung jawabkan dan dijaga dari berbagai macam bentuk kerugian.
4. Memeriksa kecermatan pembukuan dan data lainnya yang dihasilkan oleh perusahaan.
5. Menilai prestasi kerja para pejabat / pelaksana dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah ditugaskan manajemen.

Menurut Rahayu dan Suhayati (2009, 221), “pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta efektifitas dan efisiensi operasi”. Dari beberapa pendapat para ahli dapat dijelaskan bahwa tujuan pengendalian internal yaitu mencakup tiga hal pokok yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan operasi yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Bahwa pengendalian internal dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari semua operasi perusahaan sehingga dapat mengendalikan biaya yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Tujuan-tujuan pelaporan
Bahwa pengendalian internal dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan data serta catatan-catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan laporan manajemen sehingga tidak menyesatkan pemakai laporan tersebut dan dapat diuji kebenarannya
3. Tujuan-tujuan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
Bahwa pengendalian internal dimaksudkan untuk meningkatkan ketaatan entitas terhadap hukum dan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, pembuat aturan terkait, maupun kebijakan-kebijakan entitas itu sendiri. Ketiga tujuan pengendalian internal tersebut merupakan hasil (output) dari suatu pengendalian internal yang baik, yang dapat dicapai dengan memperhatikan unsur-unsur pengendalian internal yang merupakan proses untuk menghasilkan pengendalian internal yang baik. Oleh karena itu, agar tujuan pengendalian internal tercapai, maka perusahaan harus mempertimbangkan unsur-unsur pengendalian internal.

Tunggal (2016, 1) mendefinisikan kecurangan (fraud) sebagai berikut: “Kecurangan didefinisikan sebagai konsep legal yang luas, kecurangan menggambarkan setiap upaya penipuan yang disengaja, yang dimaksudkan untuk mengambil aset atau hak orang atau pihak lain. Dalam konteks audit atau laporan keuangan, kecurangan didefinisikan sebagai salah saji laporan keuangan yang disengaja. Dua kategori yang utama adalah pelaporan keuangan yang curang dan penyalahgunaan aset”. Kecurangan (fraud) memiliki arti suatu tindakan penyimpangan yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu sehingga mengakibatkan orang lain/kelompok menderita kerugian dan/atau pelaku fraud memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

- H₁: Audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.**
H₂: Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.
H₃: Pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah PT Krakatau Steel (Persero) yang terletak di kawasan industri Cilegon Banten. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli sampai Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 responden yang diambil dari seluruh Auditor Internal yang berada di PT Krakatau Steel (Persero). Peneliti mengambil sampel sebanyak 50 Orang yaitu, Manajer, Audit Internal, Akuntansi, Administrasi Keuangan PT Krakatau Steel (Persero). Dalam penyusunan penelitian ini, data yang diteliti merupakan data primer yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data primer tersebut bersumber dari hasil pengumpulan data berupa kuesioner kepada responden pada instansi yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu: Studi Kepustakaan (Library Research), Riset Internet (Online Research), dan Kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 20 for Windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Audit Internal

No. Instrument	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	ITEM 1	0,371	0,3494	Valid
2	ITEM 2	0,371	0,3494	Valid
3	ITEM 3	0,429	0,3494	Valid
4	ITEM 4	0,423	0,3494	Valid
5	ITEM 5	0,439	0,3494	Valid

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25.0

Dari tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa nilai correlation coefisien $> r$ table sebesar 0,3494 untuk masing-masing item, hal tersebut berarti masing-masing item dinyatakan valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal.

No. Instrumen	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Item 1	0,373	0,3494	Valid
2	Item 2	0,583	0,3494	Valid
3	Item 3	0,416	0,3494	Valid
4	Item 4	0,464	0,3494	Valid
5	Item 5	0,360	0,3494	Valid
6	Item 6	0,449	0,3494	Valid
7	Item 7	0,646	0,3494	Valid

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25.0

Dari tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa nilai correlation coefisien $> r$ tabel sebesar 0,3494 untuk masing-masing Item, hal tersebut berarti masing-masing item dinyatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kecurangan

No Instrumen	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Item 1	0,451	0,3494	Valid
2	Item 2	0,478	0,3494	Valid
3	Item 3	0,523	0,3494	Valid
4	Item 4	0,582	0,3494	Valid
5	Item 5	0,639	0,3494	Valid

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25.0

Dari tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa nilai correlation coefisien $> r$ tabel sebesar 0,3494 untuk masing-masing Item, hal tersebut berarti masing-masing item dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	17

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25.0

Dari hasil pengukuran variable diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,771. Instrument pada penelitian ini dikatakan realible jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Analisis Deskriptif

Tabel 4.5 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Aktivitas perusahaan telah dijalankan dengan baik dan dinamis di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	13	65	
2.	Baik	4	28	112	204/50
3.	Cukup Baik	3	9	27	
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	204	4,08

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.1 dan diperoleh rata-rata sebesar 4,08 yang berarti baik.

Tabel 4.6 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Peran dan fungsi auditor internal telah diterapkan dengan baik di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	11	55	
2.	Baik	4	26	104	198/50
3.	Cukup Baik	3	13	39	
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	198	3,96

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.2 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,96 yang berarti baik.

Tabel 4.7 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Kebijaksanaan rencana, prosedur dan perundang-undangan”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	9	45	
2.	Baik	4	26	104	
3.	Cukup Baik	3	15	45	194/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	194	3,88

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.3 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,88 yang berarti baik.

Tabel 4.8 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Pengujian dan pengevaluasian informasi”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	11	55	
2.	Baik	4	28	112	
3.	Cukup Baik	3	11	33	200/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	200	4

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.4 dan diperoleh rata-rata sebesar 4 yang berarti baik.

Tabel 4.9 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Kebijaksanaan dan Prosedur pemeriksaan di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	16	80	
2.	Baik	4	26	104	
3.	Cukup Baik	3	8	24	208/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	208	4,16

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.5 dan diperoleh rata-rata sebesar 4,16 yang berarti baik.

Tabel 4.10 Tabel rekapitulasi hasil pengukuran variable Audit Internal

No	Pernyataan	$M = \sum fx/n$	Keterangan
1.	Aktivitas perusahaan telah dijalankan dengan baik dan dinamis di perusahaan PT. Karakatau Steel	4,08	Baik
2.	Peran dan fungsi auditor internal telah diterapkan dengan baik di perusahaan PT. Karakatau Steel	3,96	Baik
3.	Kebijaksanaan, rencana, prosedur dan peraturan perundang-undangan di perusahaan PT.Krakatau Steel	3,88	Baik
4.	Pengujian dan pengevaluasian informasi di perusahaan PT.Katakatau Steel	4	Baik
5.	Kebijaksanaan dan Prosedur pemeriksaan di perusahaan PT.Krakatau Steel	4,16	Baik
	Rata-rata Penafsiran	4,01	Baik

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada butir pernyataan no 5 yaitu “Kebijaksanaan dan Prosedur pemeriksaan di perusahaan PT.Krakatau Steel” dengan nilai 4,16 yang berarti baik. Dan nilai rata-rata terendah pada butir pernyataan no 3 yaitu “Kebijaksanaan, rencana, prosedur dan peraturan perundang-undangan di perusahaan PT.Krakatau Steel” dengan nilai 3,88 yang berarti baik. Dan nilai rata-rata penafsiran variabel X1 (Audit Internal) adalah sebesar 4,01 yang berarti baik.

Analisis Deskriptif Pengendalian Internal

Tabel 4.11 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Komitmen terhadap kompetensi dalam lingkungan pengendalian internal di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	10	50	
2.	Baik	4	26	104	
3.	Cukup Baik	3	14	42	196/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	196	3,92

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.6 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,92 yang berarti baik.

Tabel 4.12 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Penerapan factor-faktor resiko yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai kecurangan di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	8	40	
2.	Baik	4	26	104	
3.	Cukup Baik	3	16	48	192/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	192	3,84

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.7 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,84 yang berarti baik.

Tabel 4.13 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Pembinaan sumber daya manusia yang menangani asset di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	11	55	
2.	Baik	4	26	104	
3.	Cukup Baik	3	13	39	198/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	198	3,96

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.8 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,96 yang berarti baik.

Tabel 4.14 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Pengendalian atas pengelolaan system informasi yang berkenaan dengan pencegahan kecurangan di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	17	85	
2.	Baik	4	22	88	
3.	Cukup Baik	3	11	33	206/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	206	4,12

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.9 dan diperoleh rata-rata sebesar 4,12 yang berarti baik.

Tabel 4.15 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Kualitas informasi dalam pengendalian intern, apakah seluruh pegawai mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan agar keseluruhan tujuan pengendalian intern dapat dicapai dengan baik di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	8	40	
2.	Baik	4	29	116	
3.	Cukup Baik	3	13	39	195/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	195	3,9

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.10 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,9 yang berarti baik.

Tabel 4.16 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Sarana komunikasi, apakah perusahaan mengelola, mengembangkan dan memperbarui isi system informasi secara berkala di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	8	40	
2.	Baik	4	28	112	
3.	Cukup Baik	3	14	42	194/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	194	3,88

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.11 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,88 yang berarti baik.

Tabel 4.17 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Pelaksanaan evaluasi terhadap pengendalian intern di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	10	50	
2.	Baik	4	23	92	
3.	Cukup Baik	3	17	51	193/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	193	3,86

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.12 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,86 yang berarti baik.

Tabel 4.18 Tabel rekapitulasi hasil pengukuran variabel Pengendalian Internal

No	Pernyataan	$M = \sum fx/n$	Keterangan
1.	Komitmen terhadap kompetensi dalam lingkungan pengendalian internal di perusahaan PT. Krakatau Steel	3,92	Baik
2.	Penerapan factor-faktor resiko yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai kecurangan di perusahaan PT.Krakatau Steel	3,84	Baik
3.	Pembinaan sumber daya manusia yang menangani asset di perusahaan PT.Krakatau Steel	3,96	Baik
4.	Pengendalian atas pengelolaan system informasi yang berkenaan dengan pencegahan kecurangan di perusahaan PT.Krakatau Steel	4,12	Baik
5.	Kualitas informasi dalam pengendalian intern, apakah seluruh pegawai mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan agar keseluruhan tujuan pengendalian intern dapat dicapai dengan baik di perusahaan PT.Krakatau Steel	3,9	Baik
6.	Sarana komunikasi, apakah perusahaan mengelola, mengembangkan dan memperbarui isi system informasi secara berkala di perusahaan PT.Krakatau Steel	3,88	Baik
7.	Pelaksanaan evaluasi terhadap pengendalian intern di perusahaan PT.Krakatau Steel	3,86	Baik
	Rata-rata Penafsiran	3,92	Baik

Berdasarkan Tabel 4.18, nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada butir pernyataan no 4 yaitu “Pengendalian atas pengelolaan system informasi yang berkenaan dengan pencegahan kecurangan di perusahaan PT.Krakatau Steel” dengan nilai 4,12 yang berarti baik. Dan nilai rata-rata terendah pada butir pernyataan no 2 yaitu “Penerapan factor-faktor resiko yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai kecurangan di perusahaan PT.Krakatau Steel” dengan nilai 3,84 yang berarti baik. Dan nilai rata-rata penafsiran variabel X2 (Pengendalian Internal) adalah sebesar 3,92 yang berarti baik.

Analisis Deskriptif Kecurangan**Tabel 4.19 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Penilaian resiko terjadinya kecurangan oleh bagian yang terkait dengan bidang akuntansi dilakukan dari waktu ke waktu di perusahaan PT.Krakatau Steel”**

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	5	25	
2.	Baik	4	29	116	
3.	Cukup Baik	3	16	48	189/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	189	3,78

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.13 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,78 yang berarti baik.

Tabel 4.20 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Bila ingin menunjukkan laba perusahaan yang lebih besar dari yang sebenarnya, penanggung jawab penyusun laporan keuangan diperusahaan ini diperkenankan untuk memperkecil atau menghapus cadangan piutang tak tertagih”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	4	20	
2.	Baik	4	26	104	
3.	Cukup Baik	3	10	30	
4.	Buruk	2	1	2	165/50
5.	Sangat Buruk	1	9	9	
			50	165	3,3

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.14 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,3 yang berarti baik.

Tabel 4.21 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Terjalin komunikasi positif dan kekeluargaan yang erat satu sama lain untuk saling mengingatkan kesalahan yang terjadi”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	11	55	
2.	Baik	4	29	116	
3.	Cukup Baik	3	10	30	201/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	201	4,02

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.15 dan diperoleh rata-rata sebesar 4,02 yang berarti baik.

Tabel 4.22 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Tidak pernah terjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	9	45	
2.	Baik	4	29	116	
3.	Cukup Baik	3	12	36	197/50
4.	Buruk	2	0	0	
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	197	3,94

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.16 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,94 yang berarti baik.

Tabel 4.23 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Apakah audit internal sangat membantu dalam mendeteksi adanya kecurangan di perusahaan PT.Krakatau Steel”

No	Pernyataan	F	X	Fx	Fx/n
1.	Sangat Baik	5	10	50	
2.	Baik	4	29	116	
3.	Cukup Baik	3	11	33	
4.	Buruk	2	0	0	199/50
5.	Sangat Buruk	1	0	0	
			50	199	3,98

Responden paling banyak memberikan nilai 4 (Baik) terhadap butir pernyataan no.17 dan diperoleh rata-rata sebesar 3,98 yang berarti baik.

Tabel 4.24 Tabel rekapitulasi hasil pengukuran variabel Kecurangan

No	Pernyataan	M= $\sum fx/n$	Keterangan
1.	Penilaian resiko terjadinya kecurangan oleh bagian yang terkait dengan bidang akuntansi dilakukan dari waktu ke waktu di perusahaan PT.Krakatau Steel	3,78	Baik
2.	Bila ingin menunjukkan laba perusahaan yang lebih besar dari yang sebenarnya, penanggung jawab penyusun laporan keuangan diperusahaan ini diperkenankan untuk memperkecil atau menghapus cadangan piutang tak tertagi	3,3	Baik
3.	Terjalin komunikasi positif dan kekeluargaan yang erat satu sama lain untuk saling mengingatkan kesalahan yang terjadi	4,02	Baik
4.	Tidak pernah terjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan di perusahaan PT.Krakatau Steel	3,94	Baik
5.	Apakah audit internal sangat membantu dalam mendeteksi adanya kecurangan di perusahaan PT.Krakatau Steel	3,98	Baik
	Rata-rata Penafsiran	3,8	Baik

Berdasarkan Tabel 24, nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada butir pernyataan no 3 yaitu “Terjalin komunikasi positif dan kekeluargaan yang erat satu sama lain untuk saling mengingatkan kesalahan yang terjadi” dengan nilai 4,02 yang berarti baik. Dan nilai rata-rata terendah pada butir pernyataan no 2 yaitu “Bila ingin menunjukkan laba perusahaan yang lebih besar dari yang sebenarnya, penanggung jawab penyusun laporan keuangan diperusahaan ini diperkenankan untuk memperkecil atau menghapus cadangan piutang tak tertagi” dengan nilai 3,3 yang berarti baik. Dan nilai rata-rata penafsiran variabel Y (Kecurangan) adalah sebesar 3,8 yang berarti baik.

Analisis Korelasi Berganda**Tabel 4.25 Model Summary**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.609 ^a	.371	.344	1.94612	.371	13.858	2	47	.000

a. Predictors: (Constant), Pengendali Intern, Audit Internal

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 25 model summary tersebut diketahui bahwa besarnya hubungan antara audit internal dan pengendali intern (secara simultan) terhadap kecurangan yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,609. Hal tersebut menunjukkan pengaruh kuat. Karena berada pada interval 0,60-0,799. Berdasarkan table model summary diatas, diperoleh nilai probabilitas (sig.F Change) = 0.000. karena nilai sig.F change < 0.05, artinya signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.26 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.344	1.94612
a. Predictors: (Constant), Pengendali Intern, Audit Internal				

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25.0

Dari hasil table model summary diatas, didapat nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.371 yang artinya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 3,71% dan sisanya 6,29% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 4.27 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.816	3.421		.531	.598
	Audit Internal	.230	.176	.177	1.306	.198
	Pengendali Intern	.458	.125	.498	3.678	.001
a. Dependent Variable: Kecurangan						

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25.0

Pengujian Hipotesis (uji t) menghasilkan nilai t hitung variabel X1 (Audit Internal) sebesar 1.306. dengan menggunakan tingkat kepercayaan (a=5%). Diketahui nilai t table dengan n=50 adalah 2.008. Dari hasil tersebut artinya untuk variabel X1 (Audit Internal) tidak berpengaruh karena t hitung (1.306) lebih kecil dari t table (2.008) sehingga Ha ditolak dan Ho diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Audit Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan.

Sedangkan untuk variabel X2 (Pengendali Internal) diperoleh nilai t hitung sebesar 3.678, dengan menggunakan tingkat kepercayaan (a=5%). Diketahui nilai t table dengan n= 50 adalah 2.008. dari hasil tersebut artinya untuk variabel X2 (Pengendali Internal) berpengaruh positif terhadap Kecurangan karena t hitung (3.678) lebih besar dari t table (2.008) sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Pengendali Internal berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan.

Uji F

Tabel 4.28 ANOVA

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	104.973	2	52.486	13.858	.000 ^b
	Residual	178.007	47	3.787		
	Total	282.980	49			
a. Dependent Variable: Kecurangan						
b. Predictors: (Constant), Pengendali Intern, Audit Internal						

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25.0

Dari tabel 4.28, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 13.858. dengan menggunakan tingkat kepercayaan (a=5%). Diketahui F table dengan nilai n = 50 yaitu 3,18. F hitung lebih besar dari F table yang artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Karena F hitung lebih besar dari F table (3,18). Hal ini menunjukkan bahwa Audit Internal dan Pengendali Internal berpengaruh positif atau signifikan terhadap Kecurangan di perusahaan PT. Krakatau Steel.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) pada PT Krakatau Steel (Persero)” dapat ditarik kesimpulan yaitu untuk variabel audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan karena t hitung (1.306) lebih kecil dari t table (2.008), untuk variabel pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kecurangan dengan koefisien korelasi adalah 0,590 menunjukkan pengaruh sedang, dan besarnya hubungan antara audit internal dan pengendali intern (secara simultan) terhadap kecurangan yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,609. Hal tersebut menunjukkan pengaruh kuat. Karena berada pada interval 0,60-0,799. Artinya audit internal dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jenis industri dan skala perusahaan yang lebih luas lagi sehingga dapat lebih menggambarkan lebih dalam mengenal variabel yang mempengaruhi Kecurangan (*Fraud*) serta menambah rentang tahun penelitian sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih (apabila ada) disampaikan kepada pihak atau lembaga atau orang yang secara langsung membantu pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. *Accounting*, 7(6), 1331-1338.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Does Company's Source Of Capital Signal Increasing Company Value: A Case Study Of Basic Industrial And Chemical Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5), 1-10.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*, 39(10), 1-11.
- Akhmadi, A., and Januarsi, Y. 2021. Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *MDPI*.
- Anwar, C. J. 2021. Heterogeneity Effect of Central Bank Independence on Asset Prices: Evidence from Selected Developing Countries. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 65-80.
- Anwar, C. J. 2022. Legal independent central bank and exchange rate. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 19-30.
- Anwar, C. J. 2023. Heterogeneity effect of central bank independence on inflation in developing countries. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 38-52.
- Anwar, C. J., and Suhendra, I. 2020. Monetary policy independence and bond yield in developing countries. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 23-31.
- Anwar, C. J., Okot, N., Suhendra, I., Yolanda, S., Ginanjar, R. A., and Sutjipto, H. 2022. Response Of Exchange Rate To Monetary Policy Shocks: An Evidence From Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 443-446.
- Clyde, V., Hanifah, I. A., dan Muchlish, M. 2022. Professionalism and Locus of Control on Whistleblowing Intention: The Moderating Role of Organizational Commitment, *AFRE Accounting and Financial Review*, 5(1): 31-40
- Clyde, V., Hanifah, I., & Muchlish, M. 2022. Organizational Commitment as Moderating the Relationship between Professional Commitment, Locus of Control, and Professionalism on Whistleblowing Intention. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(1), 31-40. doi:<https://doi.org/10.26905/afr.v5i1.7515>
- Darma, S. S., Ismail, T., Zulfikar, R., and Lestari, T. 2022. Indonesia Market Reaction and Tax Amnesty: A Bibliometric Analysis. *Quality*, 23(191), 266-281.
- Hamzah, D. I., Hanifah, I. A., and Yulianto, A. S. 2022. The Effect of Love of Money and Machiavellian on Ethical Perceptions on Sharia Banker (Comparative Study on Government Owned Sharia Banks and Private Sharia Banks). *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 3(6), 166-173.

- Handayani, YD., and Ibrani, EY. 2021. Role of auditor specialization in moderating corporate governance and quality of audit reporting in Indonesian manufacturing companies. *Scientific Papers of the University of Pardubice. Series D, Faculty of Economics and Administration* 29 (2).
- Hanifah, I., & Clyde, V. 2022. The Effect of Whistleblowing System toward Fraud Prevention: Mediation of Forensic and Investigative Audit. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 97-105. doi:<https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7530>
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., and Uii, M. 2018. Four possible rewards (or punishments) for innovation - Their effect on the employee. *Problems and Perspectives in Management* , 232-240.
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., Muafi, and Ramadhani, B. P. 2018. Four possible rewards (or punishments) for innovation - Their effect on the employee. *Problems and Perspectives in Management*, 16(2), 232-240.
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., Said, J., Susilowati, C., and Muafi. 2019. Management control system, corporate social responsibility, and firm performance. *Entrepreneurship and Sustainability Issues, VSI Entrepreneurship and Sustainability Center*, 1354-1368.
- Hery. (2016). *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung: Alfabeta.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200708130401-17-171131/terungkap-audit-internal-sudah-lama-cium-skandal-jiwasa>.
- Ibrani, EY., and Handayani YD. 2019. Corporate governance application, audit quality and audit report lag: The moderating role of law compliance. *International Journal of Financial Research*. Vol. 10.
- Ibrani, EY., Faisal, F., and Handayani YD. 2019. Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business and Management* 6 (1).
- Ibrani, EY., Faisal, F., Sukasari, N., and Handayani YD. 2020. Determinants and consequences of internal auditor quality on regional government performance: an empirical investigation in Indonesia. *Quality-Access to Success* 21 (176): 87-92.
- Ifada, LM., Indriastuti, M., Ibrani, EY., and Setiawanta, Y. 2021. Environmental Performance and Environmental Disclosure: The Role of Financial Performance, *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (4):349-362.
- Ismail, T. 2013. Feed forward control system, organizational learning and business unit performance. *International Journal of Social Science and Humanity*, 3(4), 349.
- Ismail, T. 2013. Formatting strategy and management control system: evidence from Indonesia. *International Journal of Business and Social Science*, 4(1).
- Ismail, T. 2014. Interactive Control System Dan Strategi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Internal Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Jawa Barat. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(1), 1-14.
- Ismail, T. 2015. Cultural control, creativity, social capital and organizational performance: empirical study of small to medium sized enterprises (SME) in Indonesia. *International journal of entrepreneurship*, 19(60).
- Ismail, T. 2015. Strategy and management control system in a manufacturing industry in selected cities in Indonesia. *Aceh International Journal of Social Science*, 4(1).
- Ismail, T. 2016. Culture control, capability and performance: Evidence from creative industries in Indonesia. *Asian Review of Accounting*, 24(2), 171-184.
- Ismail, T. 2017. Improving anticipative learning through entrepreneurial orientation in small to medium size enterprises. *European Research Studies Journal*, 20(3 (A)), 758-767.
- Ismail, T. 2017. The Role of Feedback and Feedforward Control System to Improve Competitive. *European Research Studies Journal*, 20(2 (A)), 496-506.
- Ismail, T. 2018. Building innovation capability through triple helix model synergy to improve SME's marketing performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1403-1412.

- Ismail, T. 2018. Islamic Work Ethic and Organizational Justice Implementation in Reaching Accountant's Job Satisfaction. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1), 1-11.
- Ismail, T. 2018. Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(4), 424-435.
- Ismail, T., and Bangun, N. 2015. Hubungan strategi dan kinerja dengan penggunaan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 129-143.
- Ismail, T., and Ghozali, I. 2015. Control system, strategy and learning. *Academy of Strategic Management Journal*, 14(1), 58-73.
- Ismail, T., and Meutia, M. 2015. The influence of competitive pressure on innovative creativity. *Academy of Strategic Management Journal*. Vol. 14 (2). Pp. 117-128.
- Ismail, T., Meutia, M., and Umami, N. 2019. Enabling management control in improving the performance of SMEs. *Management Science Letters*, 9(11), 1823-1832.
- Ismail, T., Wiyantoro, L. S., Meutia, and Muchlish, M. (2012). Strategy, interactive control system and national culture: a case study of Batik Industry in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 65, 33-38.
- Ismail, T., Wiyantoro, L.S., and Muchlish, M. 2012 [Strategy, interactive control system and national culture: a case study of Batik Industry in Indonesia](#). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 65: 33-38.
- Istikomah, N., Suhendra, I., and Anwar, C. J. 2020. On Capital Flight from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 43-52.
- Januarsari, Y., and Yeh, T. M. (2022). Accounting Comparability and Earnings Management Strategies: Evidence from Southeast Asian Countries. *Emerging Markets Finance and Trade*, 3913-3927.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., and Ramdhani, D. 2022. CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business and Management*.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., and Ramdhani, D. 2022. The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business and Management*.
- Laila, N., Rusydiana, A. S., Irfany, M. I., HR, I., Srisusilawati, P., and Taqi, M. 2021. Energy Economics in Islamic Countries: A Bibliometric Review. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 88-95.
- Meutia, M. 2017. Proactive attitude and organizational performance. *International Journal of Economic Perspective* Vol. 11 (1).
- Meutia, M., and Ismail, T. 2012. The Development of Entrepreneurial Social Competence And Business Network to Improve Competitive Advantage And Business Performance of Small Medium Sized Enterprises: A Case Study of Batik Industry In Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 65: 46 – 51.
- Meutia, M., Sari, I., and Ismail, T. 2016. Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Dengan Motivasi Sebagai Intervening Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Manajemen*, 20(3), 345-362.
- Mutiara, P., Meutia, M., Yazid, H., and Elvin, B. 2021. A Bibliometrics Analysis of Management Control System. *Review of International Geographical Education*, 2634-2649.
- Muttaqin, G. F., Taqi, M., and Arifin, B. 2020. Job Performance During COVID-19 Pandemic: A Study on Indonesian Startup Companies*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 1027-1033.
- Rahayu, S. K., & Suhayati, E. (2009). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramdansyah, A. D., and Taufik, H. 2017. Adoption Model of E-Commerce from SMEs Perspective in Developing Country Evidence—Case Study for Indonesia. *European Research Studies*, 227-243.
- Rusydiana, A., Taqi, M., Firmansyah, I., Assalafiyah, A., and Kustiningsih, N. (2020). A Bibliometric Analysis of Islamic Accounting Research Indexed by Dimensions.ai. *Library Philosophy and Practice*.

- Sanusi, F., Januari, Y., Purbasari, I., and Akhmedi. (2023). The discipline vs complement role of product market competition and market power: Evidence from real earnings management in an emerging market. *Cogent Business and Management*.
- Setyani, S., Abu Hanifah, I. ., & Ismawati, I. I. 2022. The Role of Budget Decision Making as A Mediation of Accounting Information Systems and Organizational Culture on The Performance of Government Agencies. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(3), 311–324. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i3.59>
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. (2022). The response of asset prices to monetary policy shock in Indonesia: A structural VAR approach. *Banks and Bank Systems*, 104-114.
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. 2021. The role of central bank rate on credit gap in Indonesia: A smooth transition regression approach. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 833-840.
- Suhendra, I., Istikomah, N., and Anwar, C. J. 2022. On Foreign Direct Investment from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 150-160.
- Suhendra, I., Istikomah, N., Ginanjar, R. A., and Anwar, C. J. 2020. Human capital, income inequality and economic variables: A panel data estimation from a region in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 571-579.
- Taqi, M., Rahmawati, R., Bandi, B., Payamta, P., and Rusydiana, A. S. 2021. Audit Quality Research: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice*.
- Taqi, M., Rusydiana, A. S., Kustiningsih, N., and Firmansyah, I. 2021. Environmental Accounting: A Scientometric using Biblioshiny. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 369-380.
- Tubagus, I. (2018). Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 424-435.
- Tunggal, A. W. (2016). *Pemeriksaan Kecurangan (fraud auditing)*. Rineka Cipta.
- Uzliawati, L., and Djati, K. 2015. Intellectual capital disclosure, corporate governance structure and firm value in Indonesian banking industry. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 162-177.
- Uzliawati, L., Yuliana, A., Januarsi, Y., and Santoso, M. 2018. Optimization of capital structure and firm value. *European Research Studies Journal*, 705-713.
- Wang, S., Cao, Z., and Ramdansyah, A. D. 2014. The quantitative research of Chinese e-commerce market based on information entropy and correlation analysis. *Proceedings of the 19th International Conference on Information Quality, ICIQ 2014*.
- Yazid, H., and Suryanto, T. 2017. IFRS, professional auditor skepticism, conflict agency to prevention of fraud and investor confidence level. *International journal of economic perspectives: IJEP*, 250-259.
- Yazid, H., Wiyantoro, L. S., and Chen, Y. 2020. Perspective of internal and external auditors of supply chain management effects in opportunities, pressure and capabilities for fraud risk assessment. *International Journal of Supply Chain Management*.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2020. The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 501-516.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2022. Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality*, 128-143.
- Zulfikar, R., Lukviarman, N., Suhardjanto, D., Ismail, T., Astuti, KD., and Meutia, M. 2020. Corporate governance compliance in banking industry: *The role of the board*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 6 (4): 137.
- Zulfikar, R., Millatina, F., Mukhttar, M., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2021. Antecedents of Disclosure on Internal Control and Earnings Management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0391-0397.

Zulfikar, R., Nofianti, N., Astuti, KD., and Meutia, M., and Ramadan, A. 2020. The role of Ownership's concentration moderating dividend policy effects on firm value. *International Journal of Economics and Business Administration*. 7 (2): 126-135.